



# Prosiding

## Seminar Nasional Bahasa dan Sastra

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Peran Bahasa dan Sastra pada Era Super Smart Society (Society 5.0)"

## Metode Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMKN 4 Bojonegoro

Kharidatuz Zahra<sup>1</sup>, Majidah Abiyah<sup>2</sup>, Eni Fitri Damayanti<sup>3</sup>,

Putri Fajar Desi Nonita Aysiah<sup>4</sup>, Sutrimah<sup>5</sup>

<sup>1,2n,3,4,5</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

[alfuzzahra@gmail.com](mailto:alfuzzahra@gmail.com)

**abstrak** – Metode pembelajaran merupakan cara atau sistem yang dipilih oleh guru untuk keberlangsungan kegiatan belajar mengajar maka. Tujuan dari penelitian ini memberikan wawasan tentang berbagai macam metode pembelajaran yang efektif dan efisien. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan melakukan wawancara dan mencari informasi melalui jurnal. Hasil dari penelitian ini adalah setiap kelas menggunakan metode yang berbeda, menyesuaikan karakter siswa. Simpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode apapun yang digunakan tetap efektif dan efisien bila menyesuaikan dengan karakter anak didik.

**Kata kunci** – metode pembelajaran, bahasa Indonesia, SMK

**Abstract** – The learning method is the method or system chosen by the teacher for the continuity of teaching and learning activities. The purpose of this study is to provide insight into various kinds of effective and efficient learning methods. The method used in this research is qualitative by conducting interviews and seeking information through journals. The results of this study are that each class uses a different method, adjusting the student's character. The conclusions from this study indicate that whatever method is used is still effective and efficient if it adapts to the character of the students.

**Keywords** – learning methods, Indonesian language, High School

## PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan instansi pendidikan yang menyiapkan program pada peserta didik untuk siap bekerja dibidang tertentu. Sekolah Menengah Kejuruan lebih mengutamakan pengembangan skil atau keahlian siswa untuk jenis pekerjaan tertentu, maka dibutuhkan praktik pada kejuruan yang diambil. Selain praktik, Sekolah Menengah Kejuruan juga membekali siswa dengan materi yang dibutuhkan. Untuk keberhasilan siswa dalam memahami materi yang disampaikan, pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakter kelas sangat dibutuhkan.

Metode pembelajaran merupakan cara yang dilakukan dalam proses pembelajaran atau sistem yang dipilih oleh guru untuk keberlangsungan kegiatan belajar mengajar. Metode pembelajaran berkaitan erat dengan efektivitas pembelajaran (Ahyat, 2017). Ada banyak variasi yang bisa dikembangkan dan dikenalkan secara umum kepada siswa untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi

proses pembelajaran (Dewi, 2018) guna mencapai prestasi belajar anak didik (Maesaroh, 2013).

Prestasi belajar merupakan penggambaran keberhasilan dan kesuksesan siswa dalam pembelajaran. Untuk mencapai prestasi belajar siswa, guru diharuskan mendidik dan mengajar menggunakan metode yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di kelas (Nasution, 2017). Dengan adanya metode pembelajaran langsung diharapkan siswa lebih memahami makna belajar, mampu menyelesaikan soal, menemukan ide baru, serta menumbuhkan cara berfikir kreatif siswa (Panjaitan, 2016), termasuk meningkatkan keterampilan menulis pada pembelajaran bahasa Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam kurikulum di Indonesia. Melalui pembelajaran bahasa Indonesia, siswa memperoleh kompetensi membaca dan menulis (Subandiyah, 2015), yang menjadi dasar untuk memperoleh informasi. Dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, pemilihan metode pembelajaran yang tepat sangat dibutuhkan guna mencapai tujuan pendidikan (Nurhayani, 2017). Dimana pembelajaran bahasa Indonesia memiliki tujuan meningkatkan kemampuan berbahasa (Nurdiyanti & Suryanto, 2010).

Kemampuan berbahasa merupakan kecakapan seseorang dalam menyampaikan dan menerima informasi sesuai kaidah kebahasaan dari interaksi yang dilakukan. Kemampuan berbahasa juga bisa diartikan kemampuan seseorang dalam menyampaikan ide pokok, gagasan, atau pendapat kepada penyimak (Supriyadi Dkk, 2021). Kemampuan berbahasa pada anak akan mengalami perkembangan melalui pengalaman berbahasa (Cahyani & Hadianto, 2018). Kemampuan berbahasa memiliki tujuan mampu berkomunikasi secara lisan dengan lingkungan sekitar (Yudistira & Wijayanti, 2016). Dari sini guru bisa memilih metode pembelajaran yang bervariasi untuk proses pengembangan, terutama jenjang pendidikan SMK.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif, dengan sumber informasi melalui wawancara guru bahasa Indonesia dan jurnal. Subjek dalam penelitian ini siswa kelas XI & XII yang ditampilkan dalam bentuk data sekunder.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Metode pembelajaran merupakan cara yang dilakukan dalam proses pembelajaran atau sistem yang dipilih oleh guru untuk keberlangsungan kegiatan belajar mengajar. Melalui metode pembelajaran, diharapkan siswa mampu berfikir kreatif dan menemukan ide-ide baru. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru juga bervariasi, menyesuaikan karakteristik kelas. Dengan adanya metode pembelajaran yang tepat, guru bisa menarik perhatian siswa dan menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan. Terlebih karakteristik siswa sangat mempengaruhi pemilihan metode pembelajaran.

Mengikuti perkembangan zaman seharusnya metode pembelajaran sudah upgrade kearah yang lebih modern. Namun kembali lagi pada karakteristik siswa yang menjadi subjek pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara di SMKN 4 Bojonegoro pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI & XII menunjukkan bahwa

setiap kelas memiliki karakter yang berbeda, sehingga guru menggunakan metode pembelajaran yang berbeda pula.

Adapun beberapa metode pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru adalah:

1. Metode *Based Learning*

Metode ini merupakan pembelajaran dalam bentuk proyek atau masalah. Metode pembelajaran ini sesuai untuk meningkatkan kreativitas siswa atau disebut *Project Based Learning* (PjBL) dan membantu siswa dalam menyelesaikan masalah yang disebut *Problem Based Learning* (PBL). Pembelajaran berbasis proyek merupakan metode pembelajaran yang membantu siswa meningkatkan kreativitas berfikir serta keterampilan berkomunikasi (Rezeki Dkk, 2015). *Problem based learning* (PBL) merupakan metode pembelajaran dengan adanya permasalahan yang mendorong siswa untuk belajar dan bekerja kooperatif dalam tim agar dapat memecahkan masalah dengan berpikir kritis dan analitis serta mampu menetapkan dan menggunakan sumber daya pembelajaran yang sesuai (Hotimah, 2020).

2. Metode ceramah

Metode ini merupakan cara pembelajaran dengan komunikasi secara lisan, baik berupa penyampaian materi oleh guru kepada siswa atau menyampaikan fakta dan pendapat. Guru akan menyampaikan bahan dan memperjelas pokok-pokok materi yang tidak ada di buku panduan. Guru berperan sebagai pembicara yang semangat untuk membangkitkan motivasi belajar siswa.

3. Metode pemberian tugas

Metode ini mengacu pada perencanaan bersama antara guru dan murid berupa tugas yang harus diselesaikan murid dalam jangka waktu yang telah disepakati bersama.

4. Metode bercerita

Dalam metode ini guru dan murid bisa berperan sebagai penutur untuk menceritakan kejadian atau pengalaman yang telah berlalu (sejarah, riwayat, dongeng) dan peristiwa yang kemungkinan terjadi dimasa mendatang.

5. Metode tanya jawab

Metode ini merupakan cara mengulas materi dengan memberikan pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa. Dengan metode ini guru bisa melihat kemampuan berfikir siswa.

Pembelajaran menggunakan metode bisa digunakan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Sebagai instrumen untuk membentuk pribadi yang positif, diharapkan tumbuh kesadaran bahwa dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran dapat menumbuhkan dan mengembangkan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual. Dalam hal pembelajaran, pendidik merupakan aktor utama dalam kreativitas siswa dan sebaliknya.

Oleh karena itu, setiap metode dalam pembelajaran memberikan kontribusi terhadap perkembangan kreativitas anak. Selain itu, pendidik inovatif juga harus mengadopsi inovasi pembelajaran yang dapat digunakan pendidik dalam pembelajaran bahasa Indonesia, antara lain melalui kurikulum berbasis kompetensi

yang memiliki komponen kapasitas fungsional, meliputi empat aspek keterampilan berbahasa Indonesia, yaitu keterampilan menulis, membaca, menyimak, dan berbicara. Hal ini harus dilakukan untuk meningkatkan minat belajar bahasa Indonesia.

Dengan adanya motivasi yang kuat akan tercipta suatu kemauan untuk meningkatkan belajar pada diri siswa dan juga akan memengaruhi hasil belajar di sekolah. Metode pembelajaran sangat berpengaruh pada mata pelajaran Bahasa Indonesia seperti kemampuan membaca. Dengan menggunakan metode pembelajaran, proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien.

## SIMPULAN

Metode pembelajaran sangat diperlukan untuk proses pembelajaran. Dengan menggunakan metode pembelajaran proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien. Melalui metode pembelajaran seorang guru dapat memantau perkembangan berfikir siswa.

## REFERENSI

- Ahyat, N. (2017). Metode pembelajaran pendidikan agama Islam. *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 4(1), 24-31. <https://doi.org/10.30957/edusiana.v4i1.5>
- Dewi, E. R. (2018). Metode pembelajaran modern dan konvensional pada Sekolah Menengah Atas. *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran*, 2(1), 44-52. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=732875&val=11104&title=Metode%20Pembelajaran%20Modern%20Dan%20Konvensional%20Pada%20Sekolah%20Menengah%20Atas>
- Hotimah, H. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi*, 7(2), 5-11. <https://doi.org/10.19184/jukasi.v7i3.21599>
- Maesaroh, S. (2013). Peranan metode pembelajaran terhadap minat dan prestasi belajar pendidikan agama Islam. *Jurnal kependidikan*, 1(1), 150-168. <https://doi.org/10.24090/jk.v1i1.536>
- Nasution, M. K. (2017). Penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa. *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11(01), 9-16. <https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/studiadidaktika/article/view/515/443>
- Nurdiyanti, E., & Suryanto, E. (2010). Pembelajaran literasi mata pelajaran bahasa indonesia pada siswa kelas V sekolah dasar. *Paedagogia*, 13(2). <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/paedagogia/article/view/153/104>
- Nurhayani, I. (2017). Pengaruh penggunaan metode bercerita terhadap kemampuan menyimak siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 4(1), 54-59. <http://dx.doi.org/10.52434/jp.v4i1.36>

- Panjaitan, D. J. (2016). Meningkatkan hasil belajar siswa dengan metode pembelajaran langsung. *Jurnal Mathematic Paedagogic*, 1(1), 83-90. <https://doi.org/10.36294/jmp.v1i1.158>
- Rezeki, R. D., Nurhayati, N. D., & Mulyani, S. (2015). Penerapan metode pembelajaran project based learning (PjBL) disertai dengan peta konsep untuk meningkatkan prestasi dan aktivitas belajar siswa pada materi redoks kelas X-3 SMA Negeri Kebakkramat Tahun Pelajaran 2013/2014. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 4(1), 74-81. <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/kimia/article/view/5129/3635>
- Subandiyah, H. (2015). Pembelajaran literasi dalam mata pelajaran bahasa indonesia. *Paramasastra: Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra Dan Pembelajarannya*, 2(1). <https://doi.org/10.26740/paramasastra.v2n1.p%25p>
- Supriadi, A., Nurmalina, N., Rizal, M. S., & Marta, R. (2021). Analisis Kemampuan Berbahasa Indonesia Anak Usia 7 Sampai 8 Tahun Di Desa Padang Mutung. *Indonesian Research Journal on Education*, 1(1), 35-43. <https://doi.org/10.31004/irje.v1i1.10>
- Yudistira, C., & Wijayanti, F. (2016). Meningkatkan Kemampuan Bahasa Indonesia Menggunakan Metode Scaffolding melalui Media Gambar pada Kelompok A. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 3(2), 138-149. <https://doi.org/10.21107/pgpaudtrunojoyo.v3i2.3502>